

ABSTRAK

Devi Nurhayani (2013), Kontribusi Majelis Ta'lim Dalam Pemberdayaan Masyarakat Lulusan Pendidikan Keaksaraan Dasar di Desa Mekarmanik Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

Penelitian ini terfokus pada Bagaimana penyelenggaraan, kemampuan fungsional serta kontribusi majlis ta'lim dalam melestarikan serta mengembangkan kemampuan warga belajar lulusan pendidikan keaksaraan pola di kelompok belajar RW 15 Desa Mekarmanik Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Tujuan penelitian ini yaitu meliputi :1) Mendeskripsikan penyelenggaraan pembelajaran pendidikan keaksaraan tingkat dasar di RW 15 Desa Mekarmanik Kecamatan Cimenyan; 2) Mendeskripsikan kemampuan fungsional yang dimiliki para lulusan pendidikan keaksaraan di RW 15 Desa Mekarmanik Kecamatan Cimenyan; 3) Mendeskripsikan kontribusi majlis ta'lim dalam melestarikan kemampuan keaksaraan serta mengembangkan kemampuan fungsional warga belajar lulusan pendidikan keaksaraan di RW 15 Desa Mekarmanik Kecamatan Cimenyan;

Yang menjadi landasan teori penelitian ini yaitu Peranan Pendidikan Nonformal dalam Pendidikan Nasional, Pembelajaran Keaksaraan Fungsional, Pendidikan Orang Dewasa, dan Pemberdayaan Masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Jumlah subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 11 orang yang terdiri dari 10 orang warga belajar dan 1 orang pengelola Majelis Ta'lim/DKM. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kualitatif deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi akhir pembelajaran sehingga didapat data hasil yang komprehensif. Pendampingan oleh keluarga atau tetangga terhadap warga belajar juga sangat mendukung keberhasilan warga belajar dalam mencapai kemampuan membaca, menulis dan berhitung tingkat dasar. Hasil belajar dari proses pembelajaran sampai pada evaluasi akhir pembelajaran yaitu warga belajar dapat menyelesaikan tes kompetensi keaksaraan tingkat dasar dan mendapatkan bobot nilai antara 460 sampai dengan 548. Jika dilihat dari standar keaksaraan fungsional tingkat dasar hasil ini menunjukkan bahwa warga belajar yang mengikuti tes telah lulus mengikuti keaksaraan tingkat dasar. Selain itu, hasil pembelajaran dinilai dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Majelis ta'lim sebagai sarana bagi lulusan pendidikan keaksaraan dalam melestarikan dan meningkatkan kemampuan calistung dan kemampuan fungsionalnya melalui kegiatan-kegiatan yang ada di majlis ta'lim tersebut.

Guna memaksimalkan hasil pembelajaran, sebaiknya tutor dan pengelola bekerjasama dalam mengembangkan pola-pola pembelajaran yang lebih terorganisir. Guna meningkatkan motivasi belajar warga belajar, pengelola majlis ta'lim sebaiknya mengemas proses pembelajaran yang lebih menarik.